

PELATIHAN PENGGUNAAN *E-LEARNING* MENGGUNAKAN *ZOOM CLOUD MEETING* UNTUK GURU DI SMK MUHAMMADIYAH KAB. SORONG

Muhammad Ihsan¹, Indri Anugrah Ramadhani², Matahari³

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

muhammadihsanunimudasorong@gmail.com¹

indianugrah18@gmail.com²

matahari@unimudasorong.ac.id³

Abstrak

Proses pembelajaran yang saat ini berjalan di SMK Muhammadiyah Kab. Sorong yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional, namun sering kali guru juga di bebaskan oleh tugas administrasi yang sangat menyita waktu sehingga terkadang proses pembelajaran itu tidak efektif bahkan biasanya tidak terlaksana. Hal itu menyebabkan capaian pembelajaran mata pelajaran itu biasanya tidak tercapai pada akhir pembelajaran sehingga banyak dari siswa yang kurang mengerti/paham terkait materi pelajaran tersebut. Untuk itulah mitra membutuhkan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajarannya yang tidak dapat diselesaikan di dalam kelas dan kurang dimengerti oleh para siswa. Sehingga dengan adanya pelatihan system *e-learning* dengan fitur *synchronous* dapat memberikan layanan pembelajaran yang dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja, serta dapat berinteraksi langsung dengan gurunya sehingga siswa dapat bertanya langsung ketika ada yang kurang dimengerti terhadap materi. Berdasarkan hasil yang dicapai, Pembelajaran yang semula dengan sistem konvensional, dapat dipadukan dengan aplikasi *zoom meeting* untuk tatap muka secara live streaming.

Kata Kunci: *e-learning, synchronous, zoom meeting.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk mewujudkan suatu suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan di kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat secara tidak langsung telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang bidang politik ekonomi, budaya, bahkan dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa di hindari pada zaman yang sudah modern seperti saat ini, karena semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi telah memungkinkan terjadinya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan yang menempatkan siswa di tengah-tengah proses pembekajaran, dikelilingi oleh sumber belajar dan layanan belajar elektronik. Setiap teknologi pastinya mempunyai dampak positif, manfaat positif yang bisa didapat dari kemajuan teknologi adalah memberikan kemudahan dalam bidang pendidikan terutama sebagai salah satu sumber pengetahuan dan referensi dalam belajar.

Penerapan teknologi internet dibidang pendidikan dan pelatihan akan sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan. Salah satu bentuk implementasi penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pemanfaatan teknologi ini dianggap sebagai salah satu solusi pembelajaran yang

dinyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Istilah pembelajaran daring saat ini lebih dikenal dengan sebutan *e-learning*. *E-Learning* telah merambah dunia akademik di Indonesia sendiri mulai diterapkan di beberapa perguruan tinggi, perusahaan, dan sekolah. Meningkatnya penggunaan internet sekitar memberikan andil yang cukup besar dalam kemajuan penggunaan *e-learning*.

E-learning merupakan strategi sekolah untuk menghadapi persaingan kualitas pendidikan. Pola manfaat dan kendala penerapan *e-learning* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dalam hal ini menjadi sudut pandang penulis yang dijadikan objek dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dengan adanya sistem pendidikan *e-learning* yang dilaksanakan secara tepat di sekolah-sekolah dapat dinikmati oleh para siswa maupun guru itu sendiri untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajarannya yang tidak dapat diselesaikan di kelas dan kurang dimengerti oleh para siswa sehingga dengan adanya sistem *e-learning* dapat memberikan layanan belajar yang terbaik dan tercepat.

Penerapan ini merupakan sebuah wujud pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan tetapi juga dikembangkan untuk seterusnya karena ilmu pengetahuan dan informasi yang diterima siswa harus selalu berkembang. Dengan penerapan ini, diharapkan setiap individu yang berada di sekolah baik siswa maupun guru mampu berkompetisi dalam persaingan pendidikan di Indonesia yang semakin ketat bahkan dalam skala internasional. Namun di pendidikan sekarang khususnya SMK Muhammadiyah Kab. Sorong pada kenyataannya belum sepenuhnya siswa dan guru menggunakan sistem *e-learning syncronus* dalam proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merasa

tertarik untuk melakukan pelatihan yang diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan judul “Pelatihan Penggunaan IT dalam Pembelajaran Bagi Guru SMK Muhammadiyah Kab. Sorong”.

B. METODE

1. Tahap Persiapan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan sebaik mungkin agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Untuk itu, persiapan yang dilakukan meliputi tinjauan lapangan, berkunjung ke SMK Muhammadiyah Kabupaten Sorong untuk mengetahui kondisi guru-guru yang merupakan calon peserta dan kesediaan pemerintah setempat untuk memfasilitasi kegiatan, perizinan, menyiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan, menyiapkan bahan pembelajaran, dll.

2. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Registrasi peserta; pembukaan acara; dan penjelasan pelaksanaan kegiatan.
2. Pemberian materi singkat diselingi tanya jawab yang meliputi Pengantar tentang pelatihan “Penggunaan IT dalam Pembelajaran Bagi Guru SMK Muhammadiyah di Kabupaten Sorong,
3. Demonstrasi
4. Praktik diselingi tanya jawab, cara perencanaan pembuatan, dan mengamplifikasikan dan evaluasi pembelajaran *e-learning*.
5. Evaluasi. Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, yakni

untuk mengetahui sejauhmana tujuan yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Evaluasi dilaksanakan sebanyak 3 tahap yaitu evaluasi tahap awal, evaluasi tahap proses, dan evaluasi tahap akhir. Evaluasi tahap awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan serta kebutuhan peserta. Evaluasi tahap proses dilakukan pada saat pelatihan berlangsung untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan kegiatan dapat diikuti oleh peserta. Evaluasi tahap akhir dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan kegiatan dan bagaimana tingkat keberhasilan pelatihan yang diperoleh.

3. Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan untuk menyampaikan hasil terakhir yang dicapai, isu-isu yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan, dan saran rekomendasi yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan di atas, maka skema Pelaksanaan Program adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Program

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang dicapai

Pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran bagi guru-guru SMK Muhammadiyah di Kab. Sorong dengan materi penggunaan *E-Learning* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* berbasis android dan PC. Guru-guru melakukan tatap muka langsung menggunakan aplikasi zoom yang dilaksanakan diruang pelatihan antara peserta baik menggunakan HP android maupun PC.

Peserta pelatihan mendaftarkan lembaga atau sekolah masing-masing, membuat akun sebagai guru, membuat materi, tugas, kuis dan ujian beberapa pertemuan yang dapat diakses siswa, dan dapat diterapkan langsung disekolah masing-masing dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru untuk menggunakan *E-Learning* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.

Pembelajaran yang semula dengan sistem konvensional, dapat dipadukan dengan aplikasi zoom meeting untuk tatap muka secara live streaming.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran bagi guru-guru SMK Muhammadiyah Kab. Sorong didukung penuh oleh mitra dengan menyediakan fasilitas berupa ruangan, perangkat komputer, akses jaringan internet dan mengundang guru-guru SMK Muhammadiyah yang berada di Kab. Sorong untuk mengikuti pelatihan.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran tidak luput dari keterbatasan, faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran bagi

guru-guru SMK Muhammadiyah Kab. Sorong. Jarak tempuh antara Sekolah dengan UNIMUDA Sorong terbilang jauh, sehingga harus mempersiapkan dengan baik pelaksanaan kegiatan pelatihan jauh hari sebelum kegiatan. Fasilitas ruangan yang memadai dan koneksi internet yang ada, namun pada saat pelaksanaan kegiatan, koneksi internet yang semula dapat menghubungkan semua komputer, terjadi penurunan kecepatan akses sehingga membuat peserta sulit mengakses internet dan menggunakan waktu untuk menghubungkan kembali seluruh peserta ke koneksi internet menggunakan perangkat lain berupa smart phone wifi hingga koneksi internet kembali stabil.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran bagi guru SMK Muhammadiyah Kab. Sorong menggunakan aplikasi zoom meeting.
2. Pendaftaran setiap sekolah yang menjadi peserta pelatihan.
3. Pendaftaran aplikasi zoom menggunakan HP android dan PC setiap peserta pelatihan.
4. Pembelajaran konvensional yang dipadukan dengan sebuah aplikasi membantu guru-guru dalam menyajikan materi kepada setiap peserta didik yang mudah diakses, dan memungkinkan melaksanakan pembelajaran menggunakan *E-learning* dan *zoom meeting*.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.

Mangesa, R. T., & Mapeasse, M. Y. (2017). PLATFORM E-LEARNING KELASE METODE UNTUK PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 4(2).

Rusli, M. dkk. (2017). Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan. Penerbit Andi : Yogyakarta

Sudiana, R. (2016). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS ONLINE. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 9(2).

Surjono, H. D. (2010). Membangun course e-learning berbasis moodle. *Universitas Negeri Yogyakarta*.